



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 1352-1363

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Ekonomi Hijau: Perspektif Kebijakan Pemerintah dalam Pembangunan Berkelanjutan

Otti Ilham Khair^{1✉}, Ika Sartika²

(1) Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara, (2) Institut Pemerintahan Dalam Negeri

Email: otti.ilham1610@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Di era globalisasi dan meningkatnya kesadaran terhadap isu-isu lingkungan hidup, pemahaman akan pentingnya pembangunan berkelanjutan telah menjadi fokus utama bagi banyak pemerintah di seluruh dunia. mengidentifikasi tren penelitian terkait Ekonomi hijau dan kebijakan pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan. Metode penelitian menggunakan penelusuran literatur dengan menggunakan teknik analisis bibliometrik. Data tersebut mencakup 995 artikel yang diterbitkan di jurnal yang terindeks Google Scholar antara tahun 2015 hingga 2024. Teknik analisis data memanfaatkan aplikasi *Publish or Perish* dan *VOS Viewer*, serta analisis tematik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa selain konsep pembangunan berkelanjutan, penelitian dengan tema ekonomi hijau semakin intens dilaksanakan sejak tahun 2022, dan masih bisa diteliti lebih lanjut di masa mendatang. Pembangunan berkelanjutan tidak hanya mempertimbangkan aspek lingkungan tetapi juga aspek sosial dan ekonomi. Dalam konteks ini, muncul konsep ekonomi hijau sebagai strategi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: *Ekonomi Hijau, Kebijakan Pemerintah, Pembangunan Berkelanjutan*

Abstract

In the era of globalization and increasing awareness of environmental issues, understanding the importance of sustainable development has become a major focus for many governments around the world. identify research trends related to the green economy and government policies in sustainable development. The research method uses literature searches using bibliometric analysis techniques. This data includes 995 articles published in journals indexed by Google Scholar between 2015 and 2024. Data analysis techniques utilize the Publish or Perish and VOS Viewer applications, as well as thematic analysis. The results of the research show that apart from the concept of sustainable development, research on the green economy theme has been increasingly intensively carried out since 2022, and can still be researched further in the future. Sustainable development does not only consider environmental aspects but also social and economic aspects. In this context, the concept of a green economy emerged as a strategy to achieve sustainable economic growth by minimizing negative impacts on the environment and improving community welfare.

Keywords: Green Economy, Government Policy, Sustainable Development

PENDAHULUAN

Kesadaran akan dampak negatif aktivitas manusia terhadap lingkungan semakin meningkat. Tantangan yang dihadapi meliputi pemanasan global, degradasi lingkungan, dan menipisnya sumber daya alam. Pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan kelestarian lingkungan hidup. Ekonomi hijau sebagai konsep ekonomi yang berfokus pada pertumbuhan yang ramah lingkungan, inklusif secara sosial, dan berkelanjutan secara ekonomi (Kasztelan, 2017). Karakteristik utama Ekonomi hijau ialah penggunaan sumber daya alam secara efisien, pengurangan emisi karbon, promosi energi terbarukan, dan inklusi sosial dalam kebijakan ekonomi (Adamowicz, 2022). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan hadir dengan memperhitungkan seluruh perubahan yang terjadi sejak berakhirnya Era Pembangunan Milenium dan mencakup beberapa tujuan baru. (Setianingtias et al., 2019)

Dalam menjawab tantangan lingkungan global saat ini, konsep Ekonomi hijautelah menjadi pedoman bagi banyak negara dalam merancang kebijakan pembangunan berkelanjutan. Melalui kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil, tercipta peluang nyata untuk memperjuangkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sambil menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan hidup.

Tren Kebijakan Ekonomi Hijau dalam pemerintahan untuk pembangunan berkelanjutan mencakup pendekatan multifaset yang mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (Tomashuk et al., 2023). Kebijakan ekonomi hijau dipandang sebagai jalan yang menjanjikan untuk mencapai keberlanjutan lingkungan sekaligus

mendorong pertumbuhan ekonomi dan keadilan sosial (Rodiyah et al., 2023). Kebijakan ini bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya alam untuk pembangunan berkelanjutan, menyelaraskan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kerangka pembangunan berkelanjutan (Anggraeni et al., 2023). Transisi ke ekonomi hijau menghadirkan visi alternatif untuk pertumbuhan dan pembangunan, yang mampu mendorong kemajuan ekonomi sekaligus meningkatkan kesejahteraan lingkungan dan sosial (Söderholm, 2020). Pembangunan berkelanjutan membawa kesempatan yang luas bagi negara berkembang, tetapi juga rintangan besar (Amirya & Irianto, 2023). Tiga elemen pembangunan berkelanjutan sudah semakin marak untuk menjadi pusat peradaban saat ini (Ranjbari et al., 2021). Pembangunan yang berkelanjutan, terdapat tiga aspek dan disebut juga dengan tiga pilar utamanya, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan (Hapsoro & Bangun, 2020)

Inisiatif pemerintah, seperti rencana pengadaan yang ramah lingkungan, memainkan peran penting dalam mempromosikan pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan melalui pengembangan ekonomi hijau di tingkat lokal. Interaksi antara pelaku kelembagaan, kebijakan hijau, kewirausahaan ekologi, dan inovasi teknologi hijau sangat penting untuk mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui jalur yang dimediasi oleh kebijakan fiskal hijau, investasi, dan penciptaan lapangan kerja (Wang et al., 2022). Investasi dalam inovasi dan keuangan hijau, yang berfokus pada bidang-bidang seperti pengurangan emisi karbon dan efisiensi energi, diidentifikasi sebagai pendorong utama pertumbuhan dan lapangan kerja dalam ekonomi hijau. Oleh karena itu, pemerintah mengambil semua langkah untuk menstimulasi ekonomi hijau untuk mempercepat pembangunan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Bisultanova, 2023).

Konsep ekonomi hijau menjawab tantangan kontemporer dengan menawarkan peluang pembangunan ekonomi dan berbagai manfaat bagi kesejahteraan manusia (Vargas-Hernández, 2020). Layanan keuangan berkelanjutan disorot sebagai alat penting untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan, yang menekankan perlunya upaya bersama dari pemerintah, lembaga keuangan, investor, dan masyarakat untuk mempromosikan pengembangan sistem keuangan berkelanjutan (Bisultanova, 2023). Investasi memainkan peran penting dalam memajukan pembangunan berkelanjutan, termasuk promosi ekonomi hijau, keadilan sosial, dan inovasi teknologi.

Lingkungan kelembagaan, yang mencakup norma hukum, mekanisme keuangan, dan kerangka peraturan, memainkan peran penting dalam membentuk ekonomi hijau dan mendorong perkembangannya. Namun, terdapat tantangan dan kendala dalam penerapan investasi hijau, yang memerlukan analisis komprehensif terhadap strategi dan perangkat

untuk memfasilitasi transisi menuju pembangunan berkelanjutan.. Kebijakan ekonomi hijau berfokus pada penciptaan pasar hijau yang sedang berkembang, konservasi sumber daya, promosi efisiensi energi, dan mendorong inovasi teknologi hijau untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan keberlanjutan ekonomi.

Artikel ini menyoroti masalah "Bagaimana perkembangan penelitian tentang ekonomi hijau dan kebijakan pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan dari tahun 2015 hingga 2024,?" Tujuan Penelitian ini ialah mengidentifikasi tren penelitian terkait Ekonomi hijau dan kebijakan pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan berdasarkan analisis bibliometrik, menganalisis jaringan kolaborasi antara peneliti, institusi, dan negara dalam konteks topik penelitian, menentukan kontribusi artikel ilmiah terhadap pemahaman dan pengembangan konsep Ekonomi hijau serta implementasi kebijakan pemerintah, memahami fokus penelitian utama, gap pengetahuan, dan area penelitian yang masih perlu dieksplorasi dalam literatur akademik. dan menyediakan landasan untuk mengembangkan rekomendasi kebijakan berdasarkan temuan analisis bibliometrik yang mendukung pembangunan berkelanjutan dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah Literatur Review dengan Analisis Bibliometrik. Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi jurnal terindeks Scopus, Web of Science, dan Google Scholar yang relevan dengan topik Ekonomi hijau dan kebijakan pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan. Pengumpulan data diperoleh dengan mengumpulkan semua artikel yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2024 yang berkaitan dengan topik tersebut. Adapun sampel yang diambil adalah dengan memilih 995 artikel secara acak. Setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis bibliometrik dan menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* untuk mengumpulkan data bibliometrik.

Setelah itu dilakukan analisis jaringan ko-kutasi menggunakan perangkat lunak VOS Viewer untuk memvisualisasikan hubungan antara peneliti, institusi, dan kata kunci. Kemudian dilakukan analisis tematik dengan membangun daftar kata kunci yang relevan dengan topik ekonomi hijau dan kebijakan pemerintah. Pada tahap selanjutnya adalah melakukan analisis tematik dengan menggunakan perangkat lunak analisis teks untuk mengidentifikasi pola tematik dan tren penelitian dalam artikel yang dipilih.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis temuan bibliometrik dan tematik untuk mengidentifikasi tren penelitian, kecenderungan, dan titik lemah dalam literatur yang ada, membuat interpretasi tentang dampak kebijakan pemerintah terhadap pembangunan

berkelanjutan. Dengan menggunakan pendekatan kajian literatur yang didukung oleh analisis bibliometrik dan analisis tematik, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang perkembangan, tren, dan implikasi kebijakan dalam bidang Ekonomi hijau dan pembangunan berkelanjutan.

Pada Tabel 1. di bawah menyajikan sejumlah metrik relevan untuk data penelitian yang dilakukan dalam periode 2015 hingga 2024. Sebanyak 995 makalah diterbitkan selama periode ini, dengan total 9.992 kutipan. Rata-rata, setiap makalah memiliki 10,04 kutipan, dan tingkat kutipan tahunan adalah 1.110,22. Secara individual, seorang peneliti memiliki 2,15 penulis per makalah. Selain itu, indeks-h, yang mencerminkan jumlah artikel yang memiliki setidaknya h jumlah kutipan, mencapai nilai 49, yang menunjukkan tingkat dampak yang signifikan dalam bidang penelitian ini. Indeks-g, yang mengukur produktivitas peneliti, mencapai 70.

Tabel 1. Data Metrik Penelitian

Data Metrics	Information
Publication years	2015-2024
Citation years	9
Papers	995
Citations	9992
Cites/year	1110.22
Cites/paper	10.04
Authors/paper	2.15
h-index	49
g-index	70
hI,norm	36
hI,annual	4.0
hA, index	19

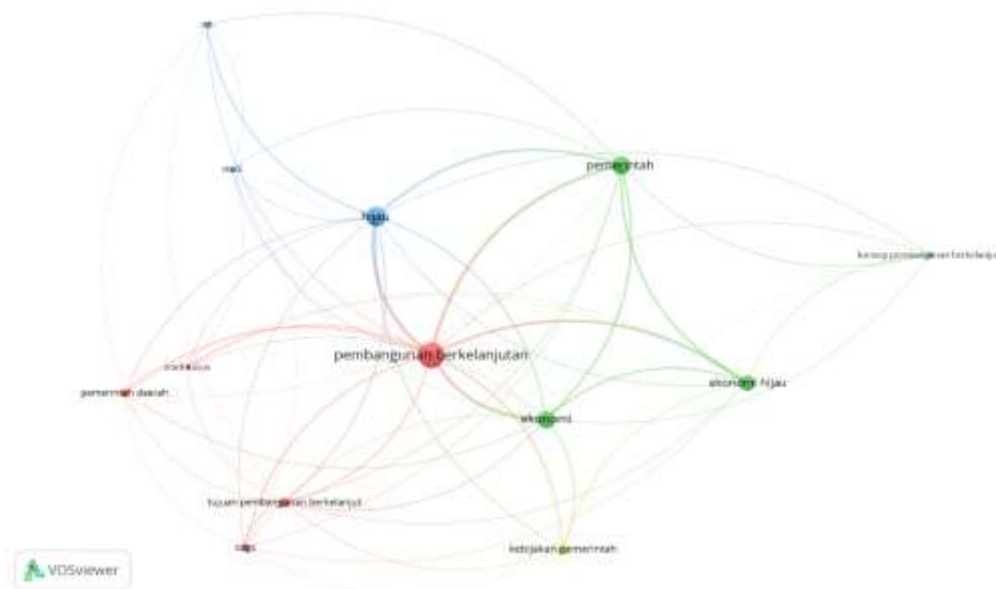
Sumber: Output Publish or Perish, 2024

H-I,norm sebesar 36 menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki dampak tinggi daripada rata-rata di bidangnya. H-I,annual sebesar 4.0 menunjukkan bahwa ada pertumbuhan dampak setiap tahun. Terakhir, indeks hA sebesar 19 menunjukkan bahwa sejumlah peneliti telah memberikan dampak signifikan dalam kontribusi mereka terhadap penelitian ini. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan sejarah dan dampak substansial dari penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis bibliometrik ini, sebagaimana disebutkan sebelumnya, bertujuan untuk menganalisis pola-pola literatur yang ada dan juga mengeksplorasi potensi penelitian di masa mendatang (Öztürk et al., 2024) . Untuk menjawab tujuan tersebut, dilakukan *breakdown* yang lebih spesifik dan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan seperti "bagaimana literatur yang ada diklasifikasikan dan dikelompokkan berdasarkan tema dan topik yang serupa?", "bagaimana tren penelitian tentang topik ini dari tahun ke tahun dan artikel mana yang memiliki dampak terbesar dalam kurun waktu 2015 hingga 2024?", dan terakhir "apa saja topik potensial untuk penelitian di masa mendatang?". Dengan bantuan aplikasi VOS Viewer, semua pertanyaan tersebut dapat dijawab secara tepat dan komprehensif.

Pertanyaan pertama terkait klasifikasi literatur yang ada dapat dijawab dengan memanfaatkan fitur *Network Visualization*. Hasil analisis pada fitur ini terlampir pada Gambar 1 di bawah ini. Terdapat visualisasi yang kompleks yang menunjukkan bahwa topik terkait pembangunan berkelanjutan merupakan topik yang memiliki kompleksitas tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa topik ini telah menjadi topik yang menarik perhatian peneliti.



Gambar 1. *Network visualization*

Sumber : Analisis data dengan VOSViewer, 2024

Gambar 1 (satu) di atas menunjukkan bahwa terdapat enam warna kontras yang berbeda: merah, hijau, biru, dan kuning. Warna-warna ini menandakan kelompok yang berbeda. Sementara istilah dengan warna yang sama menunjukkan bahwa istilah tersebut berada dalam kelompok yang sama dan memiliki tema atau hubungan yang sama antara

Dengan demikian disimpulkan bahwa istilah-istilah seperti konsep pembangunan berkelanjutan, yang memiliki warna gelap (ungu) yang mengindikasikan bahwa istilah-istilah tersebut menjadi tren penelitian sekitar tahun 2020. Sementara itu, istilah seperti pembangunan berkelanjutan, ekonomi,, dan pemerintah dan hijau muncul dan menjadi tren pada tahun 2021. Istilah-istilah seperti tujuan pembangunan berkelanjutan, ekonomi hijau dan *sustainable development goals* (SDGS) merupakan istilah-istilah yang menjadi tren penelitian pada tahun 2022 hingga saat ini.

Tabel 3. Artikel terbanyak disitasi

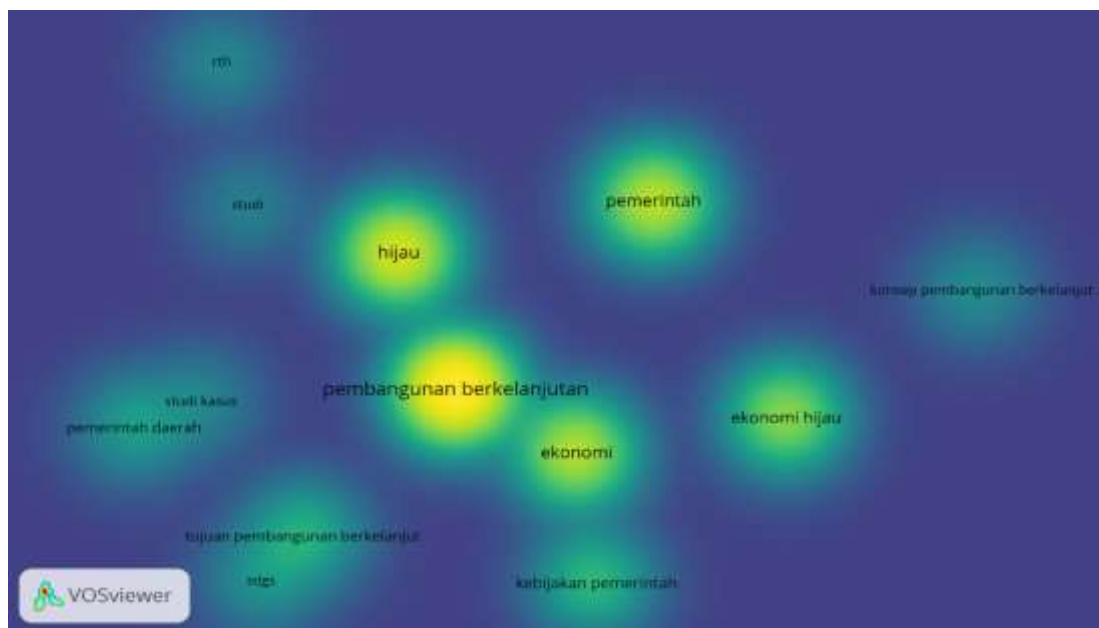
No	Sitasi	Nama Penulis	Judul	Tahun
1	207	S Didu, F Fauzi	Pengaruh jumlah penduduk, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Kabupaten Lebak	2016
2	167	RB Prihatin	Alih fungsi lahan di perkotaan (Studi kasus di Kota Bandung dan Yogyakarta)	2015
3	149	M Suparmoko	Konsep pembangunan berkelanjutan dalam perencanaan pembangunan nasional dan regional	2020
4	145	A Sugiarto, DA Gabriella	Kesadaran dan perilaku ramah lingkungan mahasiswa di kampus	2020
5	143	H Wahyuni, S Suranto	Dampak deforestasi hutan skala besar terhadap pemanasan global di Indonesia	2021
6	141	D Djadjuli	Peran pemerintah dalam pembangunan ekonomi daerah	2018
7	121	R Haholongan	Kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi perusahaan manufaktur go public	2016
8	120	MDF Bahrudin	Pelaksanaan program Adiwiyata dalam mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 4 Pandeglang	2017
9	113	S Aminah	Konflik dan kontestasi penataan ruang Kota Surabaya	2015

Sumber: *Output Publish or Perish*, 2024

Tren penelitian tersebut juga dapat ditelaah dengan mengidentifikasi literatur-literatur kunci atau literatur yang paling berdampak pada bidang tersebut. Indikator dampak literatur

yang ada adalah dengan mengidentifikasi jumlah sitasi sehingga dapat dikatakan bahwa artikel dengan jumlah sitasi terbanyak merupakan artikel yang paling berdampak pada pengembangan keilmuan di bidang pembangunan berkelanjutan. Tabel 3. di bawah ini memaparkan 9 (sembilan) penelitian dengan jumlah sitasi terbanyak yang tersebar di berbagai jurnal dan basis data artikel ilmiah.

Untuk selanjutnya dalam upaya menjawab pertanyaan terkait topik yang kurang diteliti sehingga menciptakan kesenjangan penelitian dan berpotensi menjadi topik menarik di masa mendatang, dapat menggunakan fitur *Density Visualization*. Gambar 3 di bawah ini menunjukkan hasil analisis dengan beberapa istilah memiliki intensitas warna redup sementara yang lain memiliki intensitas warna lebih cerah. Tingkat intensitas cahaya ini menunjukkan seberapa sering istilah tersebut digunakan oleh peneliti. Semakin tinggi intensitasnya berarti semakin banyak artikel yang menggunakan istilah tersebut dan sebaliknya.



Gambar 3. Visualisasi Densitas

Sumber: Output Analisis dengan VOS Viewer, 2024

Berdasarkan gambar 3. di atas diketahui bahwa istilah-istilah seperti pembangunan berkelanjutan, hijau, pemerintah dan ekonomi hijau memiliki intensitas cahaya yang cukup tinggi dibandingkan istilah lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa istilah-istilah tersebut sangat sering digunakan pada penelitian-penelitian terdahulu dan berpotensi memiliki kejenuhan yang tinggi sehingga tidak direkomendasikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya. Sedangkan istilah-istilah seperti konsep pembangunan berkelanjutan, studi kasus, ruang terbuka hijau (RTH) dan kebijakan pemerintah mempunyai intensitas yang redup

menandakan bahwa istilah tersebut masih jarang digunakan sehingga berpotensi menjadi topik yang menarik untuk diteliti di masa depan.

Perbandingan dengan Penelitian Bibliometrik lainnya

Topik mengenai analisis bibliometrik pembangunan dilakukan oleh beberapa peneliti di masa lalu. Studi-studi ini membahas penggunaan analisis bibliometrik untuk memahami tren penelitian, sifat penelitian yang bersifat interdisipliner, dan semakin pentingnya ekonomi hijau dalam praktik pemerintahan. Studi tersebut mencakup berbagai topik, termasuk mengukur dampak energi terbarukan, pengeluaran kesehatan masyarakat, logistik, dan kinerja lingkungan terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, mengatasi masalah degradasi lingkungan, sekaligus mengatasi permasalahan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, energi bersih dan terjangkau, serta pendidikan berkualitas, dapat mempengaruhi SDGs dan mempengaruhi implementasinya. Salah satu penelitian mengenai pembangunan berkelanjutan dilakukan oleh Nopriawan Mahriadi. Artikel dimaksud meneliti penelitian pembangunan berkelanjutan perkotaan terkait dengan kota, sistem, efek, dampak, dan faktor (Mahriadi et al., 2023)

Sementara itu, artikel ini secara khusus menyoroti pembaharuan ekonomi hijau sebagai kebijakan pemerintah yang sebelumnya belum pernah dicapai oleh penelitian di atas, sehingga penelitian ini dapat melengkapi dan memperkaya literatur mengenai topik tersebut.

Keterbatasan dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Meskipun hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, fokus pada konteks tertentu mungkin membuat generalisasi temuan menjadi terbatas. Oleh karena itu, penelitian di masa depan dapat memperluas cakupan geografis atau sektor industri untuk memvalidasi penerapan temuan secara umum. Kedua, penelitian ini mungkin dipengaruhi oleh faktor waktu, karena konsep ekonomi hijau akan terus berkembang. Oleh karena itu, penelitian di masa depan harus mempertimbangkan pembaruan berkala untuk mencerminkan perubahan dan tren terkini dalam teknologi. Ketiga, aspek etika dan keamanan informasi dapat menjadi fokus penelitian lebih lanjut, mengingat pentingnya integritas data dan privasi dalam lingkungan digital.

Untuk penelitian di masa depan, disarankan agar fokusnya adalah pada integrasi lebih lanjut antara teknologi dan praktik kebijakan Pemerintah dalam Pembangunan Berkelanjutan dari Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan, khususnya dalam mengembangkan model prediktif untuk analisis keuangan atau eksplorasi lebih lanjut

mengenai potensi risiko dan manfaat adopsi teknologi. Selain itu, penelitian ini dapat menguji dampak peraturan dan kebijakan terkait perlindungan data dan etika dalam konteks inovasi digital. Penerapan teknologi oleh organisasi juga dapat diidentifikasi melalui studi kasus yang lebih mendalam, yang memperjelas tantangan dan manfaat yang mungkin dihadapi organisasi dalam mengadopsi inovasi digital.

Demikian pula, penelitian masa depan dapat mempertimbangkan aspek konsep pembangunan berkelanjutan. Terakhir, disarankan untuk melibatkan interaksi yang lebih erat antara peneliti dan praktisi, memungkinkan transfer pengetahuan yang lebih baik dan memahami tantangan praktis yang mungkin dihadapi oleh organisasi dalam menerapkan inovasi digital dalam konteks ekonomi hijau.

SIMPULAN

Peranan penting pemerintah dalam memainkan peran utama dalam mendorong transisi menuju ekonomi hijau perlu terus ditingkatkan. Selain itu perlunya pendekatan terintegrasi dengan memperhitungkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Sehingga dengan demikian kebijakan ekonomi hijau dalam pemerintahan perlu didukung oleh pemangku kepentingan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan di seluruh dimensi baik dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dengan memanfaatkan sumber daya alam, mempromosikan inovasi hijau, dan membina praktik keuangan berkelanjutan, pemerintah dapat mendorong transisi menuju ekonomi hijau yang menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan kesejahteraan lingkungan dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamowicz, M. (2022). Green Deal, Green Growth and Green Economy as a Means of Support for Attaining the Sustainable Development Goals. *Sustainability (Switzerland)*, 14(10). <https://doi.org/10.3390/su14105901>
- Amirya, M., & Irianto, G. (2023). TANTANGAN IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SGDs) DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(1), 187–198. <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i1.38916>
- Bisultanova, A. (2023). Sustainable financial services as a tool for sustainable economic development. *E3S Web of Conferences*, 458. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202345805004>
- Hapsoro, N. A., & Bangun, K. (2020). PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DILIHAT DARI ASPEK EKONOMI DI INDONESIA. *Lakar*, 3(2), 88–96.

- Mahriadi, N., Adiatma, T., & Mita, M. S. W. (2023). Pembangunan Kota Berkelanjutan: Studi Bibliometrik. *Jurnal Publisitas*, *9*(2), 199–206. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i2.328>
- Öztürk, O., Kocaman, R., & Kanbach, D. K. (2024). How to design bibliometric research: an overview and a framework proposal. *Review of Managerial Science*. <https://doi.org/10.1007/s11846-024-00738-0>
- Ranjbari, M., Esfandabadi, Z. S., Zanetti, M. C., & ... (2021). Three pillars of sustainability in the wake of COVID-19: A systematic review and future research agenda for sustainable development. *Journal of Cleaner ...* <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0959652621008805>
- Rodiyah, R., Arifin, R., Wulansarie, R., Baiquni, M. I., & Zainurohmah, Z. (2023). Capturing the Opportunity of Green Economic Policy for Environmental Sustainability. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *1248*(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1248/1/012035>
- Setianingtias, R., Baiquni, M., & Kurniawan, A. (2019). PEMODELAN INDIKATOR TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI INDONESIA MODELING INDICATORS OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS IN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, *27*(2), 61–74.
- Vargas-Hernández, J. G. (2020). STRATEGIC TRANSFORMATIONAL TRANSITION OF GREEN ECONOMY, GREEN GROWTH AND SUSTAIN-ABLE DEVELOPMENT: AN INSTITUTIONAL APPROACH. *Journal of Environmental Research And Development*, *13*(04), 34–56.
- Wang, X., Javaid, M. U., Bano, S., Younas, H., Jan, A., & A. Salameh, A. (2022). Interplay among institutional actors for sustainable economic development—Role of green policies, ecopreneuership, and green technological innovation. *Frontiers in Environmental Science*, *10*. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2022.956824>.